

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
026 HURABA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

ERMA

NIM. 21160015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
026 HURABA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

ERMA

NIM. 21160015

Pembimbing I

Junita Irawati, M.A
NIP. 1965016519988032001

Pembimbing II

Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Erma, NIM. 21160015, judul "ANALISIS IMPLEMENTASI PROPIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS IV 026 HURABA" telah diuji dalam Ujian Munqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Ketua Sidang/ Penguji I		27/10/2025
2	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP.1991052520199082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		27/10/2025
3	Junita Irawati, M.A NIP.196506151998032001	Penguji III		27/10/2025
4	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP.199007312019082001	Penguji IV		27/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025

Mengstahi,
Ketua STAIN Mandailing Natal



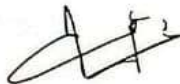
Prof. Dr. H. Sumper Mulla Harahap, M.Ag
NIP.197703132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Erma, NIM. 21160015 dengan judul: **"Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 026 Huraba"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Junita Irawati, M.A
NIP. 1965016519988032001

Panyabungan, 2025

Pembimbing II



Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP.199007312019082001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erma
Nim : 21160015
Tempat/Tgl. Lahir : Huraba, 11 Mei 2002
Status : Mahasiswa
Alamat : Huraba

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 026 HURABA."** Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan 2025

Yang membuat pernyataan



21160015

Motto

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, kedua orang tua penulis bapak Haris Nasution dan ibu Suroh Lubis yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, cinta, motivasi yang tak terhingga, dan tidak mungkin terbalas dengan kata terimakasih. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia Aamiin ya Robbal'alamiin.

Adikku Rukiah nst ,Sahrani nst, Bintang ,Riski Romaito,dan adik bungsu ku Ardiansyah.Terimakasih karena sudah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis,semoga kita selalu diberi Kesehatan dan rezeki yang melimpah sehingga kita dapat membahagiakan ayah ibu dan mengangkat derajat mereka.

Sahabat yang selalu menemaniku baik suka maupun duka yaitu Nur Alfiyah , selama 4 tahun kita jalani sama sama, banyak cerita yang tidak bisa di ungkapkan disini, penulis senang bisa mengenalmu, semoga kita di berikan kesempatan untuk bertemu kembali dan diberikan kelancaran untuk meraih masa depan kita. Terimakasih Nur Alfiyah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi selama studi hingga penyusunan skripsi ini.

Teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.

Terakhir kepada diri sendiri Erma. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, banyak cobaan rintangan dan berkali kali sering mengeluh, menangis bahkan hampir menyerah. Apresiasi yang sebesar besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Berbahagialah selalu dimanapun berada,erma. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri, Kamu Kuat, Kamu Hebat. semoga segala pengorbanan dan kebaikan keluarga beserta sahabat membawa kebaikan Fiddunya wal Akhirah.

ABSTRAK

Erma, Nim: 21160015, Judul Skripsi " Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 026 Huraba".Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) , 2025. Penelitian ini bertujuan Menganalisis dan mengkaji implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 026 Huraba yang menerapkan Kurikulum Merdeka, bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan P5 oleh siswa serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru. Melalui metode deskriptif kualitatif, ditemukan bahwa implementasi P5 belum optimal; meskipun dimensi beriman/berakhlak mulia (doa dan bersyukur) dan keadilan sosial (berbagi buku) sudah tampak, siswa masih kurang konsisten dan pasif pada dimensi mandiri, gotong royong, dan bernalar kritis. Kendala utama bagi guru meliputi kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep proyek P5, keterbatasan waktu, dominasi metode ceramah, serta tidak adanya panduan proyek dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan kolaboratif. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah memperkuat pembiasaan positif, menyediakan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, dan meningkatkan peran guru sebagai fasilitator untuk menjadikan P5 sebagai budaya belajar sehari-hari.

Kata Kunci: Implementasi, Profil Pelajar Pancasila (P5), Pembelajaran IPAS, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Erma, Student ID: 21160015, Thesis Title "Analysis of the Implementation of the Pancasila Student Profile (P5) in IPAS for Grade IV Students of SD Negeri 026 Huraba". Elementary School Teacher Education Study Program, State Islamic College (STAIN), 2025. This study aims to analyze and examine the implementation of the Pancasila Student Profile (P5) in the Science subject in grade IV of SD Negeri 026 Huraba which applies the Independent Curriculum, aims to describe the implementation of P5 by students and identify obstacles faced by teachers. Through qualitative descriptive methods, it was found that the implementation of P5 was not optimal; although the dimensions of faith/noble character (prayer and gratitude) and social justice (sharing books) were already visible, students were still less consistent and passive in the dimensions of independence, mutual cooperation, and critical reasoning. The main obstacles for teachers included a lack of in-depth understanding of the P5 project concept, time constraints, the dominance of lecture methods, and the absence of project guides and learning media that support collaborative activities. Therefore, it is recommended that schools strengthen positive habits, provide interactive and contextual learning, and enhance the role of teachers as facilitators to make P5 a daily learning culture.

Keywords: Implementation, Pancasila Student Profile (P5), Science Learning, Independent Curriculum.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “**Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 026 Huraba**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses Panjang yang tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat doa dan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Serta dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu **Rahmi Seri Hanida, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Ibu **Rica Umrina Lubis M.hum** selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
4. Ibu **Junita Irawati, M.A.** selaku pembimbing I yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, selalu sabar dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini
5. Ibu **Lia Agustina Damanik, M.Hum.** selaku pembimbing II penulis, yang telah memberikan arahan, arahan dan bimbingan yang sangat membantu bagi penulis.
6. Seluruh dosen dan staf STAIN Mandailing Natal, Khususnya dosen

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, atas ilmu selama penulis menempuh Pendidikan.

7. Kepala sekolah **Ibu Gongmaia Siregar, S.Pd, Niswatul Mupidah S.Pd** dan **Peserta Didik kelas IV** SD Negeri 026 Huraba, yang telah memberikan dan kesempatan dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung.
8. Teman teman seperjuangan **PGMI Angkatan 2021**, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif khususnya dalam bidang Pendidikan dasar, serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan mendapat ridho Allah SWT dalam setiap langkahnya.

Panyabungan Oktober 2025


Erma
NIM.21160015

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Profil Pelajar Pancasila (P5)	10
1. Profil Pelajar Pancasila (P5)	10
2. Dimensi dan Nilai-Nilai Utama Profil Pelajar Pancasila	11
3. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan	11
4. Tantangan dan Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila	12
5. Perspektif Kritis terhadap P5.....	13
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)	13
1. Pengertian Pembelajaran IPAS.....	13
2. Tujuan Pembelajaran IPAS	15
3. Karakteristik Pembelajaran IPAS	16
4. Ruang Lingkup Pelajaran IPAS kelas IV	17
5. Keterkaitan IPAS dengan Profil Pelajar Pancasila	18
C. Penelitian yang Relevan	1
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25

2. Wawancara	27
3. Dokumentasi	28
E. Teknik Analisis Data	29
1. Reduksi Data	29
2. Penyajian Data	29
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	30
F. Uji Keabsahan Data.....	30
1. Triangulasi Sumber	30
2. Triangulasi Teknik.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskriptif Data	32
1. Temuan Umum Penelitian	32
2. Temuan Khusus Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru SD Negeri 026 Huraba

Tabel 2 Data Peserta Didik SD Negeri 026 Huraba

Tabel 3 Sarana Dan Prasarana SD Negeri 026 Huraba

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Validator

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Lembar Wawancara

Lampiran 4 Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Dan Balasan Penelitian

Riwayat Hidu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa dan negara. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal untuk menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan berkarakter. Pendidikan bukan hanya proses transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga pembentukan nilai dan karakter (*transfer of value*). Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan menjadi pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing global tanpa meninggalkan jati diri bangsa.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan tersebut menegaskan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, sistem pendidikan nasional dituntut untuk mampu menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki karakter yang kuat agar tidak mudah tergerus oleh arus globalisasi dan modernisasi. Tantangan global seperti perkembangan teknologi, pergeseran nilai moral, degradasi lingkungan, hingga pengaruh budaya luar menjadi alasan kuat perlunya penguatan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan Kurikulum Merdeka, yang menempatkan Profil Pelajar Pancasila sebagai arah dan tujuan utama dalam proses pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran ideal peserta didik Indonesia yang diharapkan mampu menguasai kompetensi global namun tetap berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Menurut Kemendikbudristek (2022), Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama, yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
2. Berkebinekaan global,
3. Gotong royong,
4. Mandiri,
5. Bernalar kritis, dan
6. Kreatif.

Keenam dimensi tersebut saling berhubungan dan harus diintegrasikan ke dalam seluruh proses pendidikan. Profil Pelajar Pancasila tidak hanya menjadi tujuan akhir, tetapi juga menjadi kerangka acuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di satuan pendidikan. Melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila, diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan dasar, penerapan Profil Pelajar Pancasila memiliki urgensi yang sangat tinggi. Peserta didik di tingkat sekolah dasar sedang berada pada tahap perkembangan moral dan sosial yang pesat. Menurut teori perkembangan moral *Lawrence Kohlberg*, anak usia 9–12 tahun (kelas IV–VI SD) mulai mampu memahami aturan sosial, norma, dan nilai moral yang berlaku di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting agar siswa terbiasa berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

(IPAS). IPAS merupakan salah satu inovasi penting dalam Kurikulum Merdeka yang menggabungkan dua disiplin ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penggabungan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan kontekstual kepada peserta didik dalam memahami hubungan manusia dengan lingkungan alam maupun sosialnya. Dengan pendekatan tematik integratif, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Menurut Rahmawati (2023), pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, sikap ilmiah, tanggung jawab sosial, dan kesadaran terhadap lingkungan. Kegiatan pembelajaran IPAS umumnya menggunakan pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*), di mana siswa terlibat langsung dalam penyelidikan dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berkolaborasi, berpikir kreatif, dan mengambil keputusan secara mandiri - kemampuan yang selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila seperti bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPAS belum sepenuhnya berjalan efektif. Berdasarkan hasil penelitian Putri dan Lestari (2022), sebagian besar guru di sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Banyak guru yang masih berfokus pada penyampaian materi dan pencapaian target kognitif tanpa mengaitkan proses pembelajaran dengan nilai-nilai karakter. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep Profil Pelajar Pancasila, minimnya pelatihan, keterbatasan waktu, serta sarana dan prasarana yang belum mendukung pembelajaran berbasis proyek.

Selain itu, berdasarkan pengamatan Suyanto (2021), sebagian besar sekolah masih berorientasi pada hasil akademik semata dan belum menjadikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai budaya sekolah. Implementasi karakter

seperti gotong royong, kemandirian, dan berpikir kritis sering kali hanya muncul dalam bentuk kegiatan seremonial, bukan sebagai bagian yang melekat dalam proses pembelajaran sehari-hari. Padahal, pembelajaran IPAS sangat memungkinkan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui aktivitas eksperimen, diskusi kelompok, maupun proyek sosial yang melibatkan siswa secara langsung.

Khususnya pada siswa kelas IV sekolah dasar, penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila menjadi sangat penting karena pada tahap ini anak sudah mulai mampu berpikir secara logis dan memahami hubungan sebab-akibat sederhana. Mereka juga mulai membangun identitas sosial dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Pembelajaran IPAS yang kontekstual dan berbasis pengalaman akan membantu mereka memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial. Ketika pembelajaran IPAS diintegrasikan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, maka siswa akan belajar tidak hanya tentang konsep ilmiah, tetapi juga bagaimana bersikap jujur, bekerja sama, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dari berbagai uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPAS merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran IPAS bukan hanya sarana untuk memahami konsep alam dan sosial, tetapi juga wahana pembentukan karakter yang mencerminkan jati diri bangsa. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada pemahaman, kompetensi, dan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang bermakna.

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai “Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV” untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila telah diterapkan di sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan

kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran IPAS yang efektif, kontekstual, dan berkarakter, serta menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 026 Huraba." Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah- masalah yang dihadapi guru dan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 026 Huraba. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan penerapan nilai – nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana siswa mengimplementasikan profil pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 026 Huraba ?
2. Apa saja kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila (P5) selama pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 026 Huraba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana siswa mengimplementasikan profil pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 026 Huraba.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala guru dalam mengimplementasikan profil pelajar (P5) Pancasila selama pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 026 Huraba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan dunia pendidikan, khususnya

terkait penguatan pendidikan karakter melalui implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Adapun manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam ranah integrasi nilai-nilai ideologis bangsa, yaitu Pancasila, ke dalam proses pembelajaran tematik integratif seperti IPAS. Nilai-nilai Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, toleran, dan cinta tanah air sejak usia dini (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan informasi dan wawasan kepada guru mengenai strategi dan metode pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran IPAS. Guru diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik melalui penguatan nilai-nilai karakter. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, yang menekankan pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti saling menghargai, gotong royong, dan tanggung jawab. Pembelajaran IPAS yang terintegrasi dengan nilai-nilai tersebut dapat membentuk kepribadian siswa secara utuh sebagai generasi penerus bangsa yang berkarakter kuat. Hal ini

diperkuat oleh pernyataan Wahab dan Sapriya (2011), yang menyebutkan bahwa pendidikan nilai harus dilakukan secara sistematis agar siswa tidak hanya mengetahui nilai, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dan inovasi kurikulum serta penguatan peran sekolah sebagai lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya budaya sekolah berkarakter. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam penyusunan program sekolah yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan penguatan profil Pelajar Pancasila sebagaimana dicanangkan dalam Kurikulum Merdeka (Kemdikbudristek, 2022).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ranah pendidikan dasar, khususnya pada bidang pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian difokuskan pada kelas IV SD Negeri 026 Huraba, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, sebagai lokasi kajian yang mewakili konteks penerapan Kurikulum Merdeka dan program penguatan pendidikan karakter (PPK).

Secara khusus, ruang lingkup penelitian ini mencakup Konteks Implementasi: Meliputi bagaimana nilai-nilai Pancasila dirancang dalam dokumen pembelajaran (modul dan materi ajar), diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta diintegrasikan dalam penilaian sikap dan perilaku peserta didik.

F. Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran IPAS

pada Siswa Kelas IV SD Negeri 026 Huraba:

1. Analisis

Analisis merupakan tahap penting untuk memahami secara menyeluruh bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta studi dokumen pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola penerapan nilai, hambatan, dan dampak yang ditimbulkan terhadap sikap dan perilaku siswa.

2. Implementasi

Implementasi bukan sekadar teori atau perencanaan, tapi bagaimana guru dan pihak sekolah mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Contohnya termasuk memasukkan sesi berdoa bersama, menyediakan ruang diskusi bagi siswa untuk bermusyawarah, dan memberikan tugas yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial serta kepedulian lingkungan.

3. Profil Pelajar Pancasila (P5)

Profil ini menjadi acuan pengembangan karakter peserta didik yang tidak hanya pintar secara akademik tapi juga memiliki sikap sosial yang baik. Dalam pembelajaran IPAS, guru diarahkan untuk membina karakter mandiri (misalnya, mengerjakan proyek mandiri tentang lingkungan), gotong royong (kerja kelompok), dan bernalar kritis (memecahkan masalah sosial lingkungan sekitar).

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS bersifat tematik dan lintas disiplin, sehingga sangat sesuai untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual. Misalnya, saat mempelajari siklus air (ilmu alam), siswa juga diajak berdiskusi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial (nilai keadilan dan persatuan).

5. Kelas IV

Kelas IV adalah salah satu tingkat dalam pendidikan dasar yang berada

pada tahun keempat, umumnya untuk siswa berusia sekitar 9–10 tahun. Pada tingkat ini, siswa mulai mempelajari materi yang lebih kompleks dalam berbagai bidang studi, termasuk IPAS, yang mencakup ilmu alam dan sosial.

6. SD Negeri 026 Huraba

SD Negeri 026 Huraba merujuk pada sekolah dasar yang bersifat negeri, yaitu lembaga pendidikan dasar yang berfokus pada pengajaran agama Islam dan pelajaran umum seperti IPAS. SD ini mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pelajaran umum sesuai dengan kebutuhan kurikulum nasional.